

Pemanfaatan Bahan Alam Ecoprint Untuk Stimulasi Tumbuh Kembang dan Meningkatkan Kreativitas Anak

Indanah¹, Fariza Yulia Kartika sari², Sri Siska³, Naila Fauziah⁴

Program Studi Keperawatan, Fakultas kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kudus

Corresponding Author: 142022030195@std.umku.ac.id

Abstrak

Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) yang memerlukan stimulasi optimal untuk mendukung kematangan aspek fisik motorik, namun sering kali media pembelajaran yang digunakan kurang mengeksplorasi potensi alam secara aman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini penting dilakukan untuk memberikan solusi inovatif berupa teknik ecoprint sebagai media stimulasi tumbuh kembang bagi siswa RA Getassrabi, Kabupaten Kudus. Tujuan utama program ini adalah menguatkan aspek motorik halus dan kognitif anak melalui pemanfaatan bahan hayati lokal. Metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif melalui pelatihan langsung yang mencakup tahap persiapan, edukasi konsep ekosistem, serta praktik pembuatan karya seni mandiri menggunakan teknik *pounding* (*pengetokan*). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan motorik halus siswa, yang terlihat dari ketepatan koordinasi mata-tangan saat menyusun flora serta kekuatan otot jari saat proses *pengetokan* untuk mengeluarkan pigmen warna. Selain itu, anak-anak menunjukkan peningkatan kreativitas dan kesadaran lingkungan yang lebih baik. Sebagai kesimpulan, teknik ecoprint terbukti efektif menjadi instrumen pembelajaran berbasis alam yang mampu menstimulasi perkembangan holistik anak sekaligus menyalurkan energi berlebih secara positif. Hasil ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih kreatif, sehat, dan ramah lingkungan.

Kata kunci: Ecoprint, Tumbuh Kembang, Kreativitas.

Abstract

Early childhood is a golden age period that requires optimal stimulation to support physical motor maturity, yet learning media often lack safe exploration of natural potential. This community service activity is essential to provide an innovative solution in the form of ecoprint techniques as a developmental stimulation medium for students at RA Getassrabi, Kudus Regency. The main objective of this program is to strengthen children's fine motor and cognitive aspects by utilizing local biological materials. The method used is participatory education through direct training, which includes preparation stages, ecosystem concept education, and independent artwork creation using the *pounding* technique. The results show a significant increase in students' fine motor skills, evident from the precision of eye-hand coordination when arranging flora and finger muscle strength during the *pounding* process to extract color pigments. Additionally, children demonstrated improved creativity and environmental awareness. In conclusion, the ecoprint technique has proven effective as a nature-based learning instrument capable of stimulating holistic child development while positively channeling excess energy. These results contribute significantly to the development of a more creative, healthy, and environmentally friendly early childhood education curriculum.

Keywords: Ecoprint, Growth and Development, Creativity.

1. PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan periode krusial atau *golden age* di mana berbagai dimensi pertumbuhan mengalami kematangan, terutama pada aspek fisik motorik. Perkembangan motorik halus, yang merujuk pada optimalisasi fungsi otot-otot kecil untuk melakukan tugas presisi seperti merangkai, menggunting, atau menulis, merupakan pilar utama dalam menunjang kecakapan hidup anak di masa depan. Pemberian stimulasi yang tepat sejak dini sangat diperlukan untuk merangsang koordinasi visuo-motorik, daya cipta, serta menunjang kesehatan mental anak [1].

Salah satu inovasi media stimulasi yang efektif bagi anak usia dini adalah teknik ecoprint berbahan alam. Teknik ini bukan sekadar metode reproduksi pola alami, melainkan sarana bagi anak untuk belajar dan menemukan hal-hal unik yang menarik perhatian kognitif mereka. Merujuk pada teori *excess energy* oleh Herbert Spencer, anak

usia dini memiliki energi berlebih yang harus diarahkan secara positif agar energi tubuhnya tetap seimbang. Aktivitas memukul atau mengetuk daun (pounding) dalam proses ecoprint menjadi instrumen yang tepat untuk menyalurkan energi tersebut, sehingga perkembangan fisik motorik dan emosional anak dapat terstimulasi secara optimal [2].

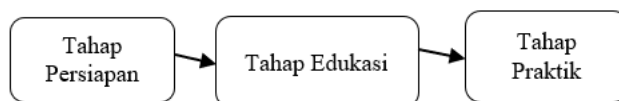
Keunggulan lain dari penerapan ecoprint dalam konteks pendidikan adalah aspek ekologis dan keamanannya. Berbeda dengan teknik desain motif konvensional, ecoprint bekerja dengan mentransfer pigmen asli tumbuhan ke media kain tanpa melibatkan zat kimia sintetis berbahaya. Hal ini menjadikan ecoprint sebagai kegiatan belajar yang sehat bagi anak sekaligus media untuk mengenalkan prinsip kelestarian lingkungan sejak dini melalui pemanfaatan sumber daya organik [3].

Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU) dilaksanakan di RA Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Fokus utama pengabdian ini adalah memberikan pelatihan teknik ecoprint sebagai sarana untuk mengasah kreativitas serta menstimulasi koordinasi motorik halus siswa. Melalui pendekatan edukasi partisipatif, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam optimalisasi tumbuh kembang anak didik melalui pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian edukasi dan pendampingan langsung serta praktik mengaplikasikan ecoprint kepada siswa RA Islahus Salafiyah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari, hari pertama diselenggarakan pada Jum'at, 19 Desember 2025 di RA Islahus Salafiyah Desa Getassrabi. Peserta kegiatan ini adalah para siswa RA Islahus Salafiyah yang berjumlah sekitar 18 siswa. Pada tahap pertama ini para Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan survey sekaligus sosialisasi dan edukasi mengenai pemahaman konsep dan teknik dasar ecoprint. Pada hari kedua para Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) turun langsung untuk melakukan pendampingan serta praktik kepada siswa RA Islahus Salafiyah dalam menerapkan teknik ecoprint yang diimplementasikan pada tote bag, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih motorik halus para siswa dalam mengolah bahan alam menjadi karya seni, serta untuk mengembangkan stimulasi pertumbuhan siswa sejak dini. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Persiapan: Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan menyiapkan alat serta bahan organik seperti dedaunan, bunga, dan media tekstil.
2. Tahap Edukasi: Memberikan penjelasan mengenai konsep ecoprint sebagai teknik cetak ramah lingkungan yang memindahkan pigmen tumbuhan ke kain.
3. Tahap Praktik: Melakukan pendampingan intensif kepada siswa dalam proses penempelan flora, pengikatan, hingga perebusan. Tahap ini difokuskan pada aktivitas fisik yang melibatkan otot-otot kecil siswa, guna mengembangkan motorik halus, guna mengembangkan stimulasi anak di usia dini.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

Keberhasilan kegiatan ini diukur secara deskriptif dengan menggunakan alat ukur berupa lembar observasi dan evaluasi hasil karya. Tingkat ketercapaian keberhasilan

dianalisis melalui tiga indikator utama sesuai dengan target pengabdian, yakni status perkembangan motorik yang mengukur kemampuan fisik motorik halus siswa secara spesifik saat menyusun dedaunan dan melakukan prosedur teknis pengikatan media tekstil. Indikator kedua adalah perubahan sikap dan kreativitas yang diukur melalui pengamatan terhadap tingkat antusiasme, fokus, dan kreativitas siswa dalam mendayagunakan potensi hayati menjadi karya seni. Terakhir, sisi sosial-emosional diukur melalui interaksi siswa dalam kegiatan berkelompok serta peningkatan kesadaran sejak dini terhadap pelestarian lingkungan melalui pola hidup berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di RA Getassrabi oleh mahasiswa KKN UMKU telah dilaksanakan secara sistematis dengan menitikberatkan pada integrasi seni dan stimulasi holistik bagi perkembangan anak usia dini. Program ini terbagi menjadi dua fase utama, yakni fase edukasi kognitif dan fase praktik motorik yang diimplementasikan dalam tiga tahapan waktu pelaksanaan. Rangkaian kegiatan dimulai pada tanggal 19 Desember 2025 dengan pelaksanaan survei pendahuluan untuk menggali potensi lingkungan desa serta memetakan kebutuhan kreativitas siswa. Pada hari yang sama, dilaksanakan tahap sosialisasi dan edukasi guna memberikan pemahaman mendasar mengenai konsep eco-friendly dan teknik dasar ecoprint sebagai bentuk stimulasi kognitif awal bagi para siswa. Puncak kegiatan berlangsung pada 22 Desember 2025 melalui pendampingan praktik langsung yang dirancang secara khusus untuk melatih motorik halus siswa dalam mengolah bahan alami menjadi karya seni yang bernilai estetika.



Gambar 2. Pendampingan dan praktik langsung yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN dalam mengaplikasikan teknik ecoprint kepada siswa.

B. Pembahasan Pengabdian

Stimulasi Kognitif melalui Eksplorasi Flora dan Filosofi Ekosistem Pada tahap awal, pemberian edukasi mengenai definisi dan filosofi ecoprint berfungsi untuk membangun fondasi berpikir kritis anak mengenai hubungan timbal balik antara manusia dan alam. Siswa diajak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai bagian vegetasi, seperti dedaunan, bunga, hingga kulit batang, yang berperan sebagai sumber pigmen alami. Aktivitas eksplorasi ini merangsang kemampuan kognitif siswa dalam mengklasifikasikan jenis flora berdasarkan karakteristik fisik dan potensi warna yang dihasilkan. Melalui pengalaman belajar yang menarik ini, siswa dapat memahami

secara konkret bahwa menjaga keseimbangan ekosistem dapat dilakukan melalui tindakan yang kreatif dan menyenangkan.

Stimulasi Motorik Halus melalui Prosedur Teknis dan Presisi Tahap praktik merupakan inti dari stimulasi fisik dalam program ini, di mana prosedur teknis pembuatan ecoprint melibatkan partisipasi fisik aktif siswa secara sistematis. Pada proses pemilihan dan penyusunan flora secara mandiri, siswa dituntut untuk memiliki ketelitian koordinasi mata dan tangan (visual-motorik) agar posisi daun tetap presisi di atas media tekstil. Selanjutnya, teknik pengetokan (pounding) menjadi instrumen efektif untuk menyalurkan energi berlebih sesuai dengan teori excess energy oleh Herbert Spencer, sehingga perkembangan fisik motorik dan emosional anak terstimulasi secara seimbang.

Langkah pengikatan kain yang kuat juga terbukti melatih kekuatan otot-otot kecil pada jari jemari siswa. Dalam proses ini, mahasiswa KKN memberikan pendampingan intensif untuk memastikan setiap gerakan tangan siswa diarahkan secara tepat guna mencapai koordinasi motorik yang optimal.

Evaluasi akhir menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang luas bagi karakter dan kondisi psikologis siswa. Keunikan hasil karya yang berbeda-beda memberikan rasa percaya diri kepada anak atas orisinalitas karya mereka sendiri. Fokus dan konsentrasi siswa juga mengalami peningkatan selama proses eksplorasi pigmen alami berlangsung. Penggunaan metode edukasi partisipatif ini secara efektif mengeliminasi risiko paparan zat kimia berbahaya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi kesehatan fisik anak didik. Selain itu, interaksi aktif selama kegiatan memperkuat sisi sosial-budaya anak dalam menghargai kearifan lokal desa Getassrabi serta menumbuhkan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan sejak usia dini.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di RA Getassrabi telah membuktikan bahwa teknik ecoprint merupakan media yang efektif untuk menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini secara holistik. Melalui aktivitas sistematis mulai dari eksplorasi bahan hingga teknik pengetokan (pounding), siswa berhasil mengasah keterampilan motorik halus dan koordinasi visuo-motorik secara optimal. Selain perkembangan fisik, integrasi nilai-nilai ekosistem dalam kegiatan ini meningkatkan kapasitas kognitif anak dalam mengenali karakteristik flora serta menumbuhkan rasa percaya diri melalui hasil karya yang orisinal. Keamanan proses pembelajaran terjamin melalui penggunaan bahan organik yang bebas dari bahan kimia sintetis berbahaya, sehingga menciptakan lingkungan eksplorasi yang sehat bagi siswa. Secara berkelanjutan, metode ini layak dipertimbangkan sebagai instrumen inovatif dalam kurikulum PAUD untuk mendukung pertumbuhan motorik, kognitif, dan pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU) yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sehingga pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah RA Getassrabi, Kecamatan Gebog, atas izin, kerja sama, dan koordinasi yang diberikan selama proses edukasi serta pelatihan teknik ecoprint berlangsung. Selain itu, penulis mengapresiasi dukungan dari Pemerintah Desa Getassrabi dan

seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini dari tahap persiapan hingga penyelesaian laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. A. Wisudayanti, "PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," *Purwadita J. Agama dan Budaya*, vol. 1, no. 2, hal. 8-13, 2017.
- [2] N. H. Mutiah, D. Kristiana, dan M. A. Muttaqin, "Analisis Pengenalan Teknik Media Ecoprint Berbahan Alam Untuk Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Early Child. Res. J.*, vol. 7, no. 1, hal. 125-130, 2025.
- [3] S. Sudarwati, Istiqomah, E. Kustiyah, A. Harpenas, dan F. Kurniawan, "Pemanfaatan Bahan Alami melalui Teknik Ecoprint pada Tote Bag untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN 01 Sidomulyo," *JLP J. Lentera Pengabd.*, vol. 02, no. 02, hal. 157-162, 2024.